

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis, Provinsi Kepulauan Riau terletak antara 04°40' Lintang Utara dan 00°29' Lintang Selatan dan antara 103°22' Bujur Timur sampai dengan 109°4' bujur Timur (BPS Kota Tanjungpinang, 2021). Kepulauan Riau merupakan perairan lautan yang terletak di wilayah yang beriklim tropis dengan lautan pesisir yang sangat luas, dengan adanya kondisi seperti ini tentunya dapat memberikan peluang untuk pembangunan sektor kelautan sebagai sumber pendapatan utama masyarakat (Sabran, 2015).

Kawasan pantai di Kepulauan Riau merupakan kawasan yang sangat potensial untuk meningkatkan devisa negara, salah satunya melalui sektor pariwisata. Dalam beberapa tahun sebelumnya, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor industri yang dianggap cukup menjanjikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tercatat bahwa kekayaan sumberdaya alam dan budaya merupakan aset potensial bagi pengembangan kepariwisataan, diketahui bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan daya tarik dari berbagai pengunjung sehingga meningkatkan pendapat masyarakat di daerah itu sendiri (Setiawan, 2016).

Pantai Pelawan merupakan salah satu pantai yang sangat terkenal di kalangan masyarakat umum dan salah satu objek wisata yang diminati masyarakat yang berada di Desa Pangke Barat, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Kawasan wisata pantai ini dapat dikunjungi yang jaraknya sekitaran 45 menit dari pelabuhan domestik dan Internasional Karimun. Sepanjang pantai terdapat pemukiman penduduk setempat dengan berbagai aktivitas mulai dari memancing, berenang dan sekedar rekreasi (Abdullah *et al.*, 2016).

Pemandangan yang indah di pesisir dan lautannya membuat kawasan pantai ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan atau pun masyarakat sekitar, ini tentunya adalah sebuah potensi sumberdaya yang bisa dimanfaatkan dan dijadikan kawasan wisata yang berkelanjutan, serta peluang dalam pengembangan kawasan wisata pantai. Saat ini Pantai Pelawan mengalami masalah terkait tidak seimbangan pengunjung yang tidak merata.

Saat ini keperluan akan data dan informasi terkait kesesuaian wisata pantai, dan daya dukung kawasan, persepsi dan partisipasi masyarakat terkait wisata

Pantai Pelawan penting untuk dimiliki di wilayah tersebut. Maka dari itu penelitian ini mengingat pentingnya menjaga dan mendukung kawasan ekowisata pantai agar terjaganya kawasan wisata pantai yang berkelanjutan di daerah kawasan Pantai Pelawan. Serangkaian ide dasar yang terkait dengan pelaksanaan penelitian dapat ditemukan dalam kerangka pikir penelitian, yang diilustrasikan dalam bentuk diagram alir pada Gambar 1.

1.2. Rumusan Masalah

Kawasan wisata Pantai Pelawan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun masih banyak potensi yang belum termanfaatkan secara optimal, sehingga untuk dapat mengembangkan potensi tersebut secara optimal, hindari kerusakan pantai akibat daya dukung yang terlalu besar. Atas dasar ini, beberapa masalah dapat dirumuskan sebagai berikut::

1. Bagaimana kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pantai di Pantai Pelawan ?
2. Bagaimana persepsi dan partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pelawan ?

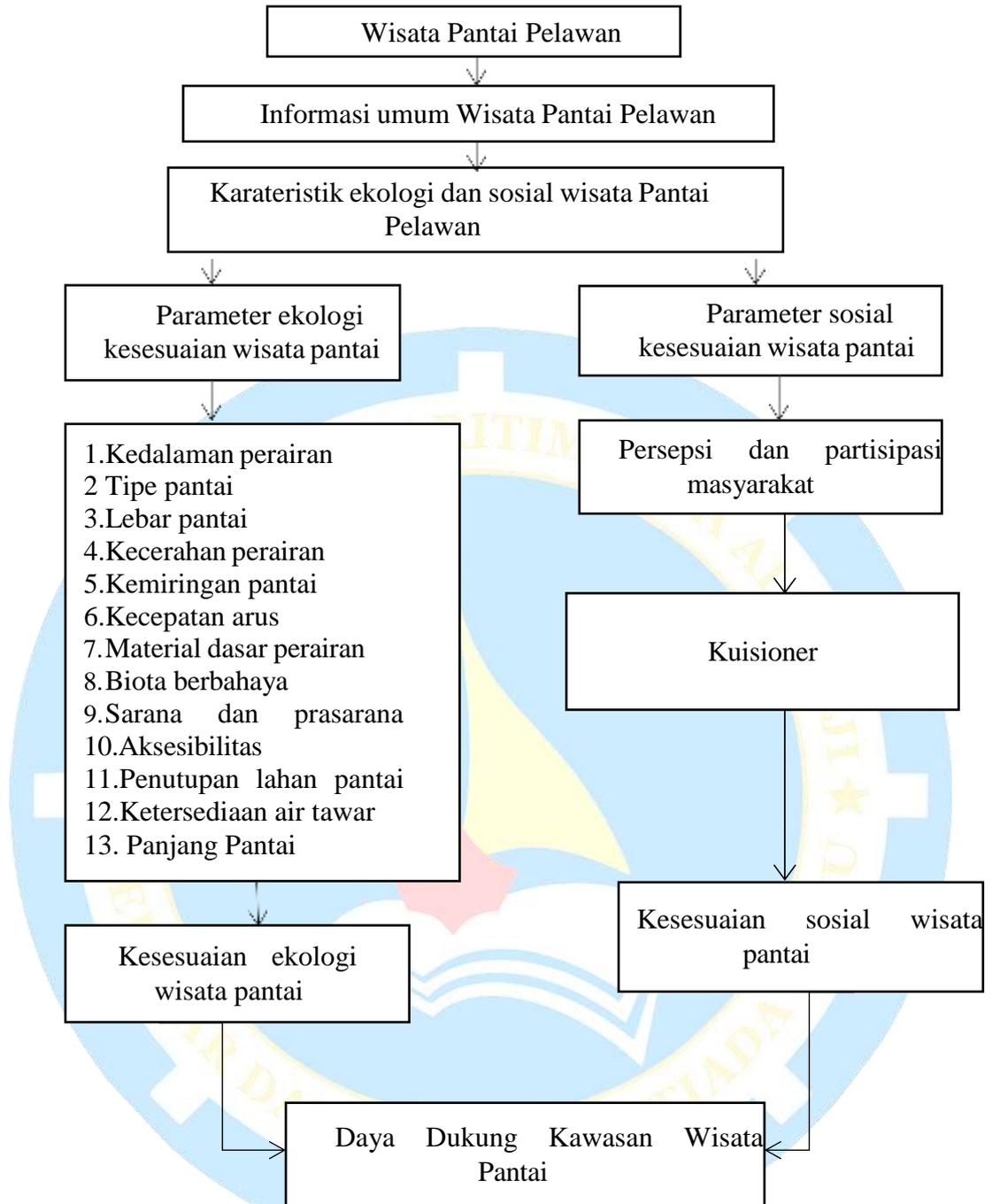
1.3. Tujuan

Berdasarkan rumus masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pantai di Pantai Pelawan.
2. Mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat di kawasan wisata Pantai Pelawan.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesesuaian dan daya dukung ekowisata Pantai Pelawan sehingga dapat dimanfaatkan untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan berguna bagi pemerintah setempat untuk mengelola sebagai pedoman.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian